



PENETAPAN

153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

Pengadilan Negeri Kupang yang memeriksa dan mengadili perkara Permohonan dalam tingkat pertama dengan Hakim Tunggal, telah menjatuhkan Putusan sebagai berikut dalam perkara permohonan dari ;

- 1. Nelson Robert Kanaf**, Laki-Laki, Nik. 5371051411880001, Tempat dan Tanggal Lahir di Kupang, 14 November 1988, Pekerjaan TNI, Pendidikan SLTA, Agama Kristen Protestan, Beralamat di Jl. Sapta Marga Rt. 024 Rw. 006, Kel. Kuanino, Kec. Kota Raja, sebagai **Pemohon I**;
- 2. Regina Seran**, Perempuan, Nik. 5301185801890001, Tempat dan Tanggal Lahir di Sonraen, 18 Januari 1989, Pekerjaan PNS, Pendidikan Magister, Beralamat di Jl. Jl. Sapta Marga Rt. 024 Rw. 006, Kel. Kuanino, Kec. Kota Raja, sebagai **Pemohon II, Pemohon I dan Pemohon II** untuk selanjutnya disebut sebagai **Para Pemohon**;

Pengadilan Negeri tersebut ;

Setelah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Kupang Nomor : 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg., tertanggal 20 Maret 2024, tentang Penunjukan Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini;

Setelah membaca Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Kupang Nomor : 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg., tertanggal 20 Maret 2024, tentang Hari Sidang;

Setelah membaca Surat-Surat dalam berkas perkara permohonan ini ;

Setelah membaca dan mempelajari alat bukti surat yang diajukan oleh Pemohon dipersidangan ;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan Saksi-Saksi dipersidangan ;

DUDUK PERKARA :

Menimbang, bahwa Pemohon dengan Surat Permohonannya tertanggal 4 Maret 2024 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Kupang pada tanggal 20 Maret 2024 dibawah Register No : 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg, yang pada pokoknya sebagai berikut :

Hal. 1 dari 8 hal. Penetapan No: 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa para pemohon adalah suami istri yang menikah pada tanggal 19 Juli 2023 sesuai dengan akta perkawinan nomor 5371-KW-18082023-0009 tertanggal 18 Agustus 2023
2. Bahwa sebelum menikah para pemohon telah dikaruniakan anak yang lahir di Kupang tanggal 21 Desember 2017 dan diberi nama Cayla Christamilan Kanaf berdasarkan surat keterangan lahir nomor : 171222SKL-001108 tanggal 22 Desember 2017
3. Bahwa untuk mengurus surat-surat administrasi anak tersebut di atas para pemohon haruslah mendapatkan surat penetapan pengesahan anak dari pengadilan.

Bahwa berdasarkan uraian-uraian sebagaimana tersebut di atas maka melalui permohonan ini disampaikan kepada ketua Pengadilan Negeri Kupang Kelas 1A kiranya berkenan menerima dan meneruskan permohonan di persidangan Pengadilan Negeri Kupang Kelas 1A dengan menetapkan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para pemohon untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa para pemohon sebagai orang tua kandung dari anak yang bernama: Cayla Christamilan Kanaf lahir di Kupang, 21 Desember 2017 di luar perkawinan yang sah;
3. Memerintahkan kepada para pemohon untuk melaporkan penetapan ini kepada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak penetapan ini memperoleh kekuatan hukum tetap;
4. Memerintahkan atau memberi kuasa kepada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang agar pengesahan anak dicatat dalam register yang diperuntukan untuk itu;
5. Membebaskan kepada para pemohon untuk membayar segala biaya yang timbul dalam permohonan ini.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan para Pemohon hadir dipersidangan dan setelah permohonan para Pemohon dibacakan dimuka persidangan para Pemohon menyatakan tidak ada perubahan pada permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil - dalil permohonannya para Pemohon mengajukan alat bukti surat sebagai berikut:

1. Fotokopi dari Asli Kartu Tanda Penduduk, atas nama Nelson Robert Kanaf, tertanggal 18-08-2023, selanjutnya diberi tanda bukti P-1;

Hal. 2 dari 8 hal. Penetapan No: 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2. Fotokopi sesuai asli Kartu Tanda Penduduk, atas nama Regina Seran, tertanggal 18-08-2023, selanjutnya diberi tanda bukti P-2;
3. Fotokopi sesuai asli Akta Perkawinan Nomor: 5371-KW-18082023-0009, tanggal 18 Agustus 2023, antara Nelson Robert Kanaf dengan Regina Seran, selanjutnya diberi tanda bukti P-3;
4. Fotokopi sesuai asli Kartu Keluarga No. 5371051411120004 atas nama Kepala Keluarga Nelson Robert Kanaf, selanjutnya diberi tanda bukti P-4;
5. Fotokopi sesuai Asli Surat Pernyataan Pengakuan Anak, tanggal 4 Maret 2024, selanjutnya diberi tanda bukti P-5;
6. Fotokopi sesuai asli Surat Keterangan Kelahiran tertanggal 22-Desember-2017, selanjutnya diberi tanda bukti P-6;

Bahwa bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.6, telah dicocokkan dengan bukti surat pembandingnya dan telah bermaterai cukup, sehingga dapat diterima sebagai bukti surat yang sah;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut, Pemohon juga mengajukan 2 (dua) orang Saksi dipersidangan yang masing – masing **telah didengar keterangannya di bawah sumpah** yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

Saksi I : Yuliana Liem:

- **Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan II karena sebagai Ibu Kandung Pemohon II;**
- Bahwa benar anak dari para Pemohon yang bernama Cayla Christamilan Kanaf yang lahir tanggal 22 Desember 2017 di luar perkawinan yang sah, yang merupakan anak kandungnya para Pemohon;
- Bahwa kedua orang tua kandung dari anak tersebut adalah para Pemohon sendiri;
- Bahwa benar Pemohon I adalah Ayah Biologis dari anak tersebut, dan Pemohon II adalah Ibu Biologisnya;
- Bahwa anak tersebut lahir sebelum pernikahan orang tuanya sehingga setelah orang tuanya menikah baru buat Pengesahan anak;
- Bahwa benar kedua orang tuanya sekarang sudah menikah sah;
- Bahwa saya menyaksikan sendiri pernikahan para Pemohon;

Hal. 3 dari 8 hal. Penetapan No: 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi menerangkan benar Surat Pengakuan Anak tersebut ditandatangani oleh para Pemohon sendiri;
- **Bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut para Pemohon tidak keberatan dan membenarkannya ;**

Saksi II : Liliانا Kanaf:

- **Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I sebagai saudara kandung;**
- Bahwa benar anak dari para Pemohon yang bernama Cayla Christamilan Kanaf yang lahir tanggal 22 Desember 2017 di luar perkawinan yang sah, yang merupakan anak kandungnya para Pemohon;
- Bahwa kedua orang tua kandung dari anak tersebut adalah para Pemohon sendiri;
- Bahwa benar Pemohon I adalah Ayah Biologis dari anak tersebut, dan Pemohon II adalah Ibu Biologisnya;
- Bahwa anak tersebut lahir sebelum pernikahan orang tuanya sehingga setelah orang tuanya menikah baru buat Pengesahan anak;
- Bahwa benar kedua orang tuanya sekarang sudah menikah sah;
- Bahwa saya menyaksikan sendiri pernikahan para Pemohon;
- Bahwa Saksi menerangkan benar Surat Pengakuan Anak tersebut ditandatangani oleh para Pemohon sendiri;
- **Bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut para Pemohon tidak keberatan dan membenarkannya ;**

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk menyingkat uraian penetapan ini maka ditunjuk kepada hal - hal sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan permohonan ini dan dianggap termuat dalam penetapan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM :

Menimbang, bahwa para Pemohon pada pokoknya memohon untuk ditetapkan agar anak yang bernama : Cayla Christamilan Kanaf lahir di Kupang tanggal 22 Desember 2017 yang lahir di luar perkawinan yang sah, agar dinyatakan sebagai anak kandung para Pemohon;

Menimbang, bahwa oleh karena anak tersebut adalah anak yang lahir diluar ikatan perkawinan sebagaimana diakui oleh para Pemohon dan sekarang para pemohon menyatakan telah melakukan perkawinan sah, maka harus ada

Hal. 4 dari 8 hal. Penetapan No: 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pengesahan anak dari kedua orang tua kandungnya mengenai kebenaran bahwa anak tersebut adalah anak kandungnya;

Menimbang, bahwa Pasal 50 Ayat (1) Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan setiap pengesahan anak wajib dilaporkan oleh orang tua kepada Instansi Pelaksana paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak ayah dan ibu dari anak yang bersangkutan melakukan perkawinan dan mendapatkan akta perkawinan;

Menimbang, bahwa dalam penjelasan Pasal 50 Ayat (1) Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, menyebutkan yang dimaksud dengan "pengesahan anak" merupakan pengesahan status seorang anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara;

Menimbang, bahwa Pasal 50 Ayat (2) Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa pengesahan anak hanya berlaku bagi anak yang orang tuanya telah melaksanakan perkawinan sah menurut hukum agama dan hukum negara;

Menimbang, bahwa atas permohonan tersebut, karena terkait dengan pengesahan anak oleh para Pemohon, maka Hakim akan mempertimbangkan dengan meneliti kebenaran asal-usul anak tersebut berdasarkan alat-alat bukti yang diajukan para Pemohon di Persidangan serta dari keterangan para Pemohon sendiri;

Menimbang, bahwa Pasal 55 ayat (1) Undang – Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang – Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyebutkan bahwa asal - usul anak hanya dapat dibuktikan dengan akta kelahiran yang otentik yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang ;

Menimbang, bahwa Pasal 56 Ayat (1) Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menegaskan bahwa Pencatatan Peristiwa Penting lainnya dilakukan oleh Pejabat Pencatatan Sipil atas permintaan Penduduk yang bersangkutan setelah adanya Putusan Pengadilan Negeri yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, atau yang dalam hal ini salah satu dari “peristiwa penting



lainnya” yang dimaksud adalah pengesahan anak yang harus melalui Putusan Pengadilan Negeri;

Menimbang, bahwa Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 tanggal 17 Februari 2012 telah merevisi Pasal 43 ayat (1) Undang – Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang bunyinya menjadi: “Anak yang dilahirkan di luar perkawinan resmi mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya serta dengan laki-laki sebagai ayahnya yang dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain menurut hukum mempunyai hubungan darah, termasuk hubungan perdata dengan keluarga ayahnya” ;

Menimbang, bahwa oleh karenanya Hakim akan mempertimbangkan berdasarkan “alat bukti lain menurut hukum” sebagaimana dimaksud dalam Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 tanggal 17 Februari 2012 tersebut, apakah benar anak tersebut mempunyai hubungan darah atau hubungan perdata dengan keluarga ayahnya tersebut ;

Menimbang, bahwa Saksi - Saksi yang memberikan keterangan dengan bersumpah di depan persidangan menerangkan bahwa benar para Pemohon adalah orang tua kandung dari anak tersebut, sebagaimana juga telah tersebut dalam :

- 1) Fotokopi sesuai asli Kartu Keluarga No. 5371051411120004 atas nama Kepala Keluarga Nelson Robert Kanaf (*vide* bukti P-4);
- 2) Fotokopi sesuai Asli Surat Pernyataan Pengakuan Anak, tanggal 4 Maret 2024 (*vide* bukti P-5);
- 3) Fotokopi sesuai asli Surat Keterangan Kelahiran tertanggal 22-Desember-2017 (*vide* bukti P-6);

Menimbang, bahwa selanjutnya para Saksi memberikan keterangan bahwa sekarang Pemohon I dan Pemohon II telah menikah sah, sebagaimana bukti surat yang diajukan dipersidangan berupa Akta Perkawinan Nomor: 5371-KW-18082023-0009, tanggal 18 Agustus 2023, antara Nelson Robert Kanaf dengan Regina Seran (*vide* bukti P-3), sehingga sudah sesuai dengan Pasal 50 Ayat (2) Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa pengesahan anak hanya berlaku bagi anak yang orang tuanya telah melaksanakan perkawinan sah menurut hukum agama dan hukum negara;

Hal. 6 dari 8 hal. Penetapan No: 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Saksi – Saksi dibawah sumpah tersebut dihubungkan dengan keterangan Para Pemohon sendiri dan dihubungkan pula dengan alat bukti surat yang diajukan tersebut maka Hakim meyakini bahwa benar anak tersebut yang lahir diluar pernikahan kedua orang tuanya;

Menimbang, bahwa dari apa yang telah didalilkan dan dibuktikan oleh para Pemohon tersebut, berdasarkan alat bukti surat dan saksi-saksi dibawah sumpah tersebut yang telah dipertimbangkan tersebut, maka permohonan para Pemohon tersebut dapat dikabulkan, dan oleh karenanya para Pemohon telah berhasil membuktikan seluruh dalil-dalil permohonannya tersebut ;

Menimbang, bahwa selanjutnya maksud dari para Pemohon tersebut adalah ternyata tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang, dan menurut pendapat Hakim tidak bertentangan pula dengan norma kesusilaan, kepatutan dan adat istiadat setempat;

Menimbang, bahwa untuk mencatatkan perubahan tersebut, dengan memperhatikan Pasal 56 Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang tentang Administrasi Kependudukan tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yang menentukan bahwa setelah adanya Putusan Pengadilan Negeri yang telah memperoleh kekuatan hukum, maka penduduk yang bersangkutan harus melaporkan ke Pejabat Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya salinan penetapan Pengadilan Negeri tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karenanya, dapat dikabulkan seluruh permohonan para Pemohon, dan oleh karena seluruh permohonan para Pemohon tersebut dikabulkan, maka biaya permohonan, beralasan untuk dibebankan pada para Pemohon ;

Menimbang, bahwa selanjutnya telah dipertegas serta ditambahkan penulisan amar Permohonan para Pemohon yang telah dikabulkan tersebut dalam amar Penetapan, yang dilakukan dengan tanpa mengubah maksud, tujuan dan makna yang terkandung di dalamnya ;

Mengingat pasal - pasal dari undang - undang yang berlaku serta peraturan lain yang bersangkutan dengan permohonan ini ;

M E N E T A P K A N :

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya ;

Hal. 7 dari 8 hal. Penetapan No: 153 / Pdt.P / 2024 / PN Kpg



- Menyatakan bahwa anak yang bernama : Cayla Christamilan Kanaf, lahir di Kupang, tanggal 21 Desember 2017, adalah anak kandung dari Para Pemohon yang lahir diluar Perkawinan;
- Memerintahkan Para Pemohon untuk melaporkan Salinan Penetapan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang, dan kepada Kepala Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang agar setelah ditunjukkan kepadanya turunan resmi penetapan ini segera mencatatkan Pengesahan anak tersebut kedalam register yang tersedia untuk itu;
- Membebaskan semua biaya yang timbul akibat permohonan ini kepada Para Pemohon sebesar Rp110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah);

Demikianlah ditetapkan pada hari : **Rabu, tanggal 27 Maret 2024** oleh kami : **Putu Dima Indra, SH.**, Hakim Pengadilan Negeri Kupang dan Penetapan tersebut pada hari itu juga diucapkan dimuka persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh : **Hanna Margaretha Fenat, S.H.**, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri tersebut dengan dihadiri oleh Para Pemohon;

PANITERA PENGGANTI,

HAKIM,

HANNA MARGARETHA FENAT, S.H

PUTU DIMA INDRA, S.H.

PERINCIAN BIAYA :

1. Biaya Pendaftaran.....	Rp.	30.000,
2. ATK Perdata.....	Rp.	50.000,
3. Biaya Panggilan Para Pemohon.....		
Rp. 100.000,	Rp.	10.000,
4. Biaya Redaksi.....	Rp.	10.000,
5. Biaya Materai.....	Rp.	10.000,
JUMLAH		Rp. 110.000,
		(Seratus Sepuluh Ribu Rupiah)